

## **Pelatihan Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM Pada Pencatatan Pembukuan Hasil Panen Peternak Bebek Di Desa Kejawan, Grobogan**

**Fanny Setiyo Saputri<sup>1\*</sup>, Aminuddin<sup>2</sup>, Suparwan<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Al Hikmah Jepara, Program Studi Perdagangan Internasional

Email\* : [fannysetiyo@gmail.com](mailto:fannysetiyo@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pencatatan keuangan merupakan hal yang umum terutama bagi tiap pelaku usaha. Namun, pencatatan keuangan ini sering kali dirasa tidak terlalu penting oleh kebanyakan pelaku usaha mikro/UMKM. Hal ini juga dialami oleh salah satu peternak bebek di Desa Kejawan. Mereka masih menggunakan pencatatan secara manual. Akibatnya, para pelaku usaha tersebut seringkali rentan terhadap kesalahan pencatatan hasil panen dan hilangnya data. Oleh karena itu, diadakanlah kegiatan pengabdian berupa pelatihan pencatatan keuangan pada UMKM menggunakan aplikasi Akuntansi UKM ini yang dilatarbelakangi oleh minimnya pengetahuan, kesadaran, serta pemahaman pelaku usaha UMKM terkait pencatatan keuangan. Metode yang digunakan yaitu metode on site training yang dibagi ke dalam tiga sesi (presentasi, tutorial, dan diskusi). Hasil dari kegiatan ini yaitu mitra UMKM menjadi lebih memahami dan mengenal tentang akuntansi, lebih memahami kegunaan pencatatan keuangan terutama bagi bisnis, serta memahami bagaimana cara pencatatan laporan keuangan secara efektif dan efisien menggunakan aplikasi berbasis smartphone.

**Kata kunci:** Pelatihan Pembukuan, Aplikasi Akuntansi Ukm, Peternak Bebek

### **ABSTRACT**

*Financial recording is a common thing, especially for every business actor. However, financial recording is often considered not very important by most micro/UMKM entrepreneurs. This was also experienced by one of the duck breeders in Kejawan Village. They still use manual recording. As a result, these business actors are often vulnerable to errors in recording harvest results and loss of data. Therefore, service activities were held in the form of financial recording training for MSMEs using the UKM Accounting application which was motivated by the lack of knowledge, awareness and understanding of MSME business actors regarding financial recording. The method used is the on site training method which is divided into three sessions (presentation, tutorial and discussion). The results of this activity are that MSME partners become more knowledgeable and knowledgeable about accounting, understand better the usefulness of financial recording, especially for businesses, and understand how to record financial reports effectively and efficiently using smartphone-based applications.*

**Keywords:** Bookkeeping Training, SME Accounting Application, Duck Breeder

## **PENDAHULUAN**

Mencatat keuangan merupakan hal yang penting terutama bagi para pelaku usaha. Suhendar (2020) menjelaskan bahwa akuntansi adalah kegiatan mencatat, menggolongkan, dan meringkas semua transaksi keuangan pada suatu entitas yang kemudian hasilnya dapat diinterpretasikan. Bagi pemilik usaha, akuntansi berguna untuk mengetahui kinerja keuangan, posisi dana, aliran kas dalam periode tertentu, serta membedakan dana untuk usaha dan dana untuk keperluan pribadi (Putri & Thoriq, 2022)

Laporan dan pencatatan keuangan memiliki fungsi sebagai tolak ukur kesuksesan suatu UMKM. Fungsi pemanfaatan laporan keuangan bagi UMKM adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja usaha, memantau perkembangan dan mengetahui apakah UMKM mengalami laba atau rugi (Muljanto, 2020). Ilmu akuntansi dalam hal ini pemahaman, serta mampu mempraktikkan akuntansi akan memberikan manfaat dan dampak positif bagi pelaku UMKM. Untuk pemilik usaha, akuntansi berguna untuk mengetahui kinerja keuangan, aliran kas, posisi dana dalam periode tertentu, serta membedakan dana untuk usaha dan untuk keperluan pribadi (Rinandiyana et al., 2020)

Kegiatan akuntansi ini merupakan hal yang umum bagi pelaku usaha makro, akan tetapi menjadi tantangan bagi sebagian besar pengusaha mikro/UMKM. Sebagian besar pelaku usaha UMKM tidak terlalu mementingkan laporan keuangan mereka, mereka lebih berfokus pada laku atau tidaknya dagangan yang mereka jajakan. Contohnya seperti pada usaha peternakan bebek pedaging milik Ibu Rumiatur yang berada di Desa Kejawan RT 1/RW 1 Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Berdasarkan hasil wawancara yang diadakan pada tanggal 2 April 2024 dengan pemilik usaha yaitu Ibu Rumiatur, beliau tidak mengetahui cara pencatatan keuangan usaha yang tepat dan hanya mencatat berapa keuntungan yang didapat ketika menjual bebek tanpa memperhatikan hal lainnya.

Dari permasalahan tersebut, dengan perkembangan era digital yang mumpuni ini maka penulis bertujuan untuk melakukan pelatihan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi berbasis smartphone bernama Akuntansi UKM yang diharapkan agar pelaku UMKM dapat memahami bagaimana membuat laporan keuangan secara lebih baik, efektif, dan efisien.

## **METODE**

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu metode on site training dimana tim pengabdian mendatangi peternak yang dituju kemudian melakukan kegiatan pelatihan pencatatan keuangan yang dibagi menjadi 3 sesi sebagai berikut :

1. Sesi 1  
Peternak diberikan penjelasan mengenai gambaran umum dan manfaat dari pencatatan keuangan dan akuntansi.
2. Sesi 2  
Peternak diberikan pelatihan bagaimana cara mengoperasikan aplikasi tersebut, mulai dari cara install aplikasi, mengisi identitas perusahaan/usaha, pengenalan istilah akuntansi, dan cara input data transaksi ke dalam aplikasi.
3. Sesi 3  
Mitra UMKM diberikan latihan soal dan diberi kesempatan untuk menginput data yang telah diberikan ke dalam aplikasi tersebut dan diadakan sesi diskusi terkait kesulitan ketika menggunakan aplikasi.

Indikator keberhasilan dalam kegiatan ini yaitu ketika peternak sadar akan pentingnya pencatatan keuangan bisnisnya dan memahami cara membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Isi Hasil dan Pembahasan

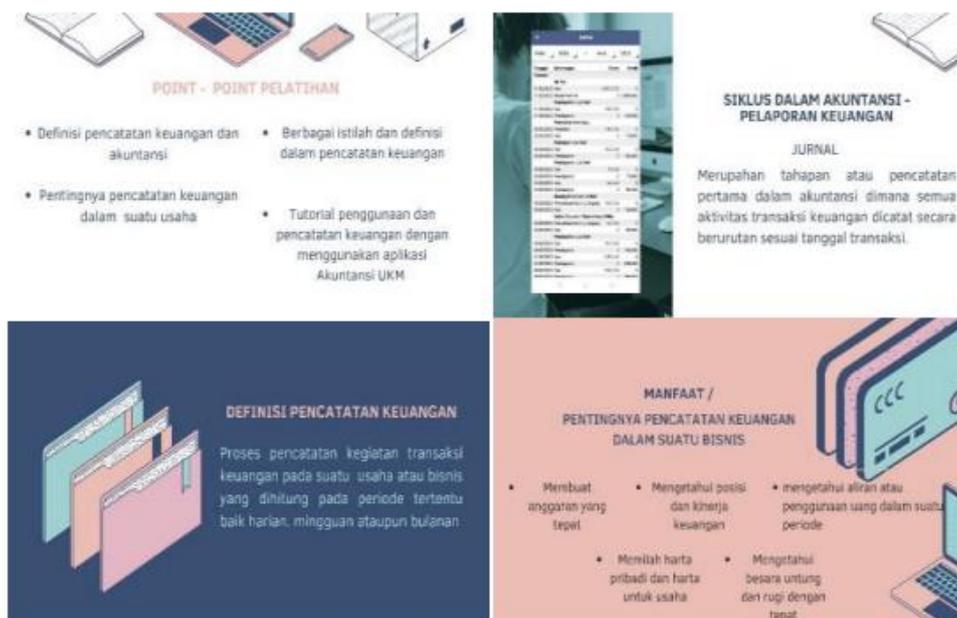
Pada tanggal 1 April 2024, penulis mendatangi kantor Kelurahan Desa Kejawan untuk meminta izin melakukan kegiatan pengabdian di lingkungan kelurahan dan juga bertanya mengenai permasalahan ekonomi yang dialami di Kelurahan Kejawan ini. Lalu pada tanggal 2 April 2024 meminta izin dengan ketua RT setempat untuk melakukan kegiatan pengabdian, setelah itu penulis melakukan survei lapangan. Setelah melakukan survei, penulis mendatangi pemilik Peternakan Bebek Pedaging dengan maksud menjelaskan bagaimana teknis program pelatihan yang akan penulis adakan dan meminta keikutsertaan beliau dalam kegiatan tersebut. Setelah mendapatkan izin dan konfirmasi terkait kesediaan mengikuti pelatihan, pada hari berikutnya penulis Menyusun rangkain kegiatan, menetapkan jadwal pelatihan serta menyiapkan materi untuk disampaikan, materi disusun secara ringkat dan jelas sehingga diharapkan dapat mempermudah dalam pemahaman oleh pelaku UMKM.

Lokasi kegiatan pengabdian dilaksanakan di Peternakan Bebek Pedaging yang berada di wilayah RT 1/RW 1 Desa Kejawan. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara singkat kepada Ibu Rumiatur selaku pemilik usaha terkait pencatatan keuangan usahanya. Dari wawancara tersebut diketahui bahwa Ibu Rumiatur hanya mencatat biaya pengeluaran berupa pembelian pakan, biaya air minum, dan biaya vitamin untuk ternak, serta hasil penjualan Ketika panen raya. Ibu Rumiatur tidak mencatat biaya lainnya seperti biaya tenaga kerja, biaya perawatan, penyusutan bangunan, biaya transportasi, dll secara detail. Menurut beliau, pencatatan keuangan ini sangat amat penting namun literasi terkait akuntansi yang kurang ini yang menjadi hambatan bagi beliau.

Kegiatan pengabdian dilakukan pada hari Jumat tanggal 5 April 2024. Kegiatan diawali dengan pembukaan singkat, dilanjut dengan pembahasan materi sebagai berikut :

#### 1. Sesi pertama

Penulis membahas tentang gambaran umum dan manfaat pencatatan keuangan bagi pelaku usaha, materi terdiri dari pengertian pencatatan keuangan dan akuntansi, kegunaan atau manfaat akuntansi khususnya bagi para pelaku usaha serta literasi terkait istilah laporan keuangan secara umum.



Gambar 1. Materi Pelatihan Tahap Pertama

## 2. Sesi kedua

Pada sesi kedua yaitu tutorial penggunaan aplikasi akuntansi UKM, peternak diajarkan secara step-by-step bagaimana menggunakan aplikasi tersebut; mulai dari cara mendownload sampai cara memasukkan data transaksi sesuai dengan jenis transaksinya masing-masing.



**Gambar 2.** Tutorial Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM

## 3. Sesi ketiga

Pada sesi ketiga, penulis menyediakan latihan soal berupa beberapa jenis transaksi usaha dagang dan memberi kesempatan peternak untuk menginput data tersebut ke dalam aplikasi dan dilanjutkan dengan sesi diskusi terkait pengoperasian aplikasi tersebut.



**Gambar 3.** Latihan Soal Pencatatan Laporan Keuangan

Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini menggunakan powerpoint sebagai sarana penyampaianya. Selain itu, penulis juga menyediakan hardcopy yang disediakan untuk peternak agar dapat menyimak penjelasan dengan baik. Hasil dari kegiatan pelatihan ini yaitu Ibu Rumiatur selaku Peternak Bebek Pedaging menjadi lebih melek terkait akuntansi dan pencatatan laporan keuangan. Selain itu, Ibu Rumiatur mengatakan bahwa pencatatan keuangan melalui aplikasi Akuntansi UKM ini dirasa mudah dan kemungkinan besar akan mengaplikasikannya pada usahanya. Ibu Rumiatur juga menyampaikan bahwa selama ini beliau merasa kesulitan memonitoring hasil panen bebek miliknya. Dikarenakan beliau tidak mencatat setiap transaksi yang dikeluarkan. Akibatnya beliau tidak mengetahui secara detail berapa keuntungan bersih yang harusnya diperoleh. Dengan adanya pelatihan pencatatan keuangan melalui Aplikasi Akuntansi Ukm ini beliau merasa sangat terbantu karena aplikasi ini cukup mudah digunakan dan sangat lengkap serta menghemat waktu dan tenaga. Keunggulan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai sarana memberikan wawasan dan bertukar gagasan serta pikiran mengenai akuntansi/pencatatan keuangan antara warga pemilik UMKM dan penulis.



**Gambar 5.** Dokumentasi Pelatihan Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM kepada Peternak Bebek Pedaging

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian Masyarakat yang diadakan di Desa Kejawan RT 1 RW 1 pada pemilik usaha Peternakan Bebek Pedaging ini memberikan hasil yang cukup baik, antara lain :

1. Peternak menjadi lebih mengenal tentang akuntansi dan pencatatan keuangan sederhana melalui aplikasi
2. Peternak menjadi lebih memahami dan menyadari arti penting mencatat laporan keuangan usaha yang berimbas pada kemudahan memonitoring usaha yang dijalankan
3. Peternak dapat melakukan pencatatan laporan keuangan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan ponsel yang ada. Sehingga meminimalisir data hilang dan jauh lebih rapi dan cepat karena peternak tidak perlu mencatat secara manual.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43.  
<https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Putri, A. A., & Thoriq, A. M. (2022). *Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM* (Vol. 3, Issue 1).
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). *UTILIZATION OF ANDROID BASED ACCOUNTING APPLICATION (SIAPIK) TO IMPROVE FINANCIAL ADMINISTRATION OF MSMES* (Vol. 6, Issue 1).